

SURAT TUGAS
No.0508/C.01/LPPM-UBSI/IX/2024

Tentang
Panitia Pengabdian Masyarakat LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dengan ini menugaskan :

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng
Ketua Pelaksana : 201509239 Dicki Prayudi
Anggota : 200703163 Yuri Rahayu
201003067 Andi Riyanto
201103245 Rizal Amegia Saputra

Bertanggung jawab terhadap jalanya acara dari awal s/d akhir sebagai Panitia Pengabdian Masyarakat UBSI berupa Pelatihan Aplikasi SIKOMPAK sebagai Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen masa penugasan pada:

Tanggal : 19 Oktober 2024
Tempat : Koperasi Dosen UBSI Sukabumi
Jl. Veteran No.20a Kota Sukabumi

Surat tugas dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 3 September 2024

Ketua LPPM

Universitas Bina Sarana Informatika



Agus Junaidi, M. Kom

Tembusan

- Rektor UBSI
- Arsip
- Ybs

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT MANDIRI



**PELATIHAN APLIKASI SIKOMPAK SEBAGAI JARING PENGAMAN
KESEJAHTERAAN DOSEN**

Oleh:

Dr. Dicki Prayudi, SE,MM (0428028412)
Yuri Rahayu, S.E,MM (0428087202)
Andi Riyanto,S.E,MM (0401117405)
Rizal Amegia Saputra, M.Kom (0405088601)
Muhamad Zaenal Muttaqin (63231328)
Ibrahim Hidayatollah Siregar (63230896)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NOVEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Aplikasi SIKOMPAK sebagai Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen
2. Mitra : Koperasi Dosen UBSI Sukabumi
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Dicki Prayudi
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201509239
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : S1 - Informatika Kampus Kota Sukabumi
 - f. Email : dicki.dcd@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : 200703163 Yuri Rahayu
201003067 Andi Riyanto
201103245 Rizal Amegia Saputra
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Biaya yang disetujui : Rp.3.460.000,-

Jakarta, 19 November 2024

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Dr Dicki Prayudi SE., MM

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE PELAKSANAAN	4
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	6
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	7
V. REALISASI BIAYA	8
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11

RINGKASAN

Koperasi simpan pinjam telah mengalami perkembangan signifikan seiring dengan kemajuan teknologi. Dalam era digital, koperasi yang sebelumnya mengandalkan sistem manual kini beralih ke sistem komputerisasi berbasis mobile. Sistem manual seringkali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan adopsi sistem komputerisasi, koperasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan transaksi. Prinsip akuntabilitas dan transparansi juga menjadi fokus utama. Koperasi harus memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. SIKOMPAK (Sistem Mobile Koperasi dan Analisa Keuangan) merupakan perwujudan dari sistem komputerisasi, audit internal dan eksternal dapat dilakukan lebih mudah dan akurat. Pelatihan penerapn Aplikasi SIKOMPAK perlu dilakukan agar pengurus dan anggota bisa memaksimalkan peran Teknologi Informasi.. Peran aplikasi dalam memenuhi jaring pengaman kesejahteraan juga relevan. Aplikasi dapat digunakan untuk memfasilitasi akses anggota terhadap layanan koperasi, seperti pinjaman, simpanan, dan informasi keuangan. Dengan demikian, koperasi dapat lebih efektif dalam memberikan manfaat sosial dan ekonomiterutama sebagai jaring pengaman kepada anggotanya, serta bisa menjadi *role model* untuk kampus lain.

I. PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Transformasi digital merupakan aktivitas pemanfaatan teknologi yang mencakup adanya perubahan besar yang terjadi di masyarakat dan industri melalui perkembangan teknologi digital. Transformasi bidang Koperasi lahir dari pemikiran awal adanya Reformasi Koperasi. (1) Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah selanjutnya disebut dengan KSPPS (2) Koperasi syariah memiliki produk dan mekanisme yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits dengan sistem kerjanya hampir sama dengan lembaga bank syariah. Hanya saja dapat dibedakan dari produk yang ditawarkan. Lahirnya koperasi syariah berasal dari sikap ketakwaan. Ketakwaan bagi seorang muslim merupakan perwujudan dari sikap dan perilaku mematuhi perintahnya dan menjauhi larangan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT melalui Rasulnya. Kesadaran dan meningkatnya pengetahuan terhadap perintah agama bagi sebagian besar kaum muslimin di Indonesia yang berusaha menghindari bertransaksi dengan sistem riba.

Data menunjukkan bahwa keberadaan Koperasi syariah di Indonesia:



Gambar 1. Pertumbuhan Koperasi dalam 5 tahun terakhir

Pada tahun 2021, jumlah koperasi syariah di Indonesia mencapai 150.223 gerai dengan jumlah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah (KSPPS) sebanyak 2.253 unit serta total anggota 1,4 juta orang (3)

Dosen sebuah frasa yang memiliki nilai khusus dan citra yang baik di masyarakat. Masyarakat masih memiliki *mindset* bahwa seorang dosen dengan gelar yang melekatnya akan memperoleh penghasilan berlebih. Fenomena itu tidak salah, ada dosen yang kebetulan dengan kompetensinya bisa berkarya menghasilkan karya ilmiah yang fenomenal sehingga bisa menghasilkan jumlah nominal yang fantastis tapi faktanya sebagian besar dosen masih memperoleh penghasilan pas-pasan. Kenyataan ini bisa dilihat dari beberapa sumber yang mempertegas tentang penghasilan dosen di Indonesia. Beberapa waktu belakangan ini ramai tagar "JanganJadiDosen". Tagar ini dicetuskan oleh salah seorang dosen PTNBH di Bandung. Salah satu kendala yang dihadapi oleh dosen di Indonesia ialah terkait dengan rendahnya kesejahteraan. Kesejahteraan yang rendah pada akhirnya akan mengurangi motivasi dan produktivitas (4) Menjadi dosen di Indonesia membutuhkan keikhlasan dan *passion*. Jika mengandalkan gaji, para dosen hanya bisa hidup pas-pasan. Padahal, ada kebutuhan hidup keluarga dan juga kebutuhan dari dosen bersangkutan untuk meningkatkan kualitas dirinya. Terkait dalam memenuhi kinerja dosen (BKD) terutama dalam poin penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat maupun untuk bidang penunjang (5) Memang negara telah mencoba mengangkat kesejahteraan guru dan dosen sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005 dengan memberikan tunjangan sertifikasi pendidik sebesar satu kali gaji pokok, serta tunjangan kehormatan guru besar sebesar dua kali gaji pokok. Namun hal ini sebenarnya masih belum memadai. Dengan kesejahteraan yang belum terpenuhi para tenaga pendidik tidak akan bisa konsentrasi untuk memberikan yang terbaik kepada para peserta didiknya, sekaligus tidak bisa berinvestasi untuk meningkatkan kapasitas dirinya.

Kesejahteraan dosen yang belum memadai mengakibatkan terjadinya mobilitas tenaga pendidik untuk beralih profesi maupun bekerja di luar negeri. Mobilitas ini tidak sepenuhnya bisa diikuti oleh semua dosen karena berhubungan dengan kesempatan dan peluang sehingga akhirnya banyak dosen di dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya *urgent* beralih ke pinjaman. Banyak pinjaman yang ditawarkan terlebih untuk pinjaman *online* (pinjol) dengan syarat mudah tapi sebenarnya menjerat dan berujung fatal dan tragis. Lahirnya kesepakatan untuk mendirikan koperasi dosen 11 tahun yang lalu yang digawangi oleh beberapa dosen yang memiliki visi dan misi untuk bisa mengatasi masalah keuangan dengan cepat, tanpa ribet, bersifat tolong menolong dan kekeluargaan dan yang paling utama NO RIBA sebagai bentuk ketaqwaan kepada Allah SWT, maka berdirilah Koperasi Dosen UBSI Kota Sukabumi di tahun 2013 dengan jumlah anggota awal sebanyak 21 orang. Bukan hal yang mudah untuk bisa terus bertahan hidup koperasi

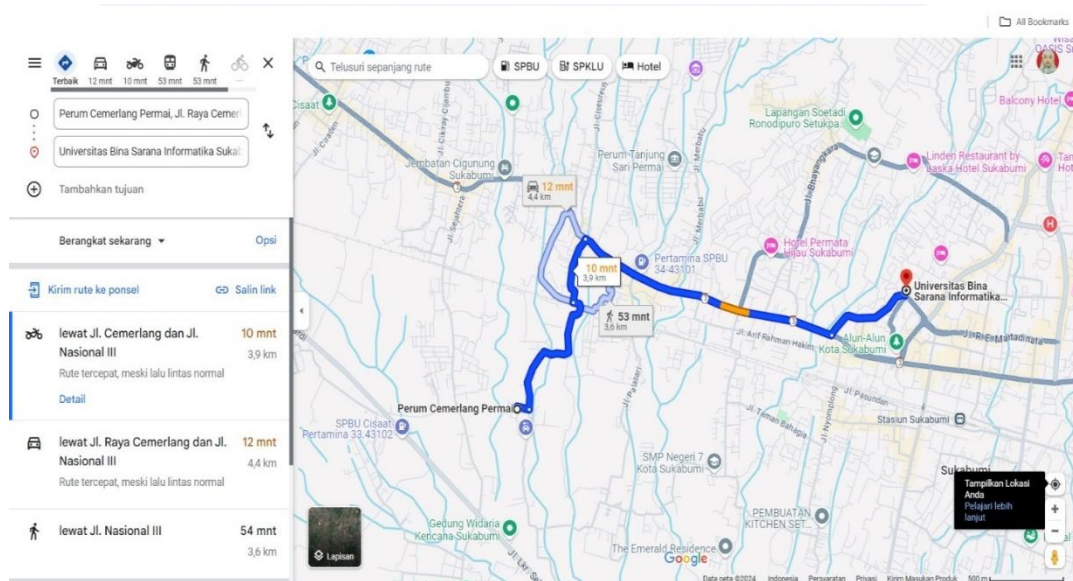
ini, setelah dirasakan manfaatnya, kini sudah mencapai 37 anggota dan bukan hanya dosen yang menjadi anggota, tetapi terdapat sejumlah staf administrasi, *security* kampus dan beberapa staf *office boy* yang juga turut menjadi anggota, dalam artian hampir seluruh dosen dan perangkat kampus lainnya menjadi anggota koperasi.

Bertahannya koperasi sampai saat ini dianggap sebagai jaring pengaman akan kesejahteraan oleh anggotanya selain bisa mengatasi masalah *financial* pada saat *urgent* juga menganut sistem syariah yaitu tanpa adanya unsur riba (non riba) tidak ada perhitungan dan ketetapan untuk bunga pinjaman. Untuk jasa pinjaman disepakati dengan jasa seikhlasnya untuk meng-cover operasional koperasi dan pelaksanaan RAT (Rapat Anggota Tahunan). Saat ini media yang dipakai dalam bertransaksi hanya melalui *whatsapp group* selebihnya di catat dalam buku besar dan di rekap dalam excel. Padahal aliran dana masuk keluar dalam transaksi perbulannya cukup tinggi. Begitupun dengan perputaran pengajuan pinjaman sangat tinggi. Keinginan untuk bertransformasi dengan memanfaatkan teknologi digital berupa aplikasi SIKOMPAK muncul dengan harapan bisa menjadi *role model* untuk koperasi dosen lainnya karena tidak dipungkiri keberadaan koperasi ini bisa menjadi jaring pengaman bagi kesejahteraan dosen sehingga penelitian ini perlu di lakukan dan Relevan dengan permasalahan yang ada yang dihadapi oleh Koperasi selama ini.

Dalam menghadapi perubahan ini, koperasi perlu beradaptasi dengan cepat dan terus mengikuti tren teknologi. Penerapan Aplikasi SIKOMPAK merupakan bentuk Transformasi digital sehingga akan bermanfaat bukan hanya tentang menggantikan sistem konvensional, tetapi juga mengubah cara berpikir dan beroperasi agar koperasi tetap relevan dan berdaya saing di era digital saat ini. Dan berdampak kepada keamanan anggota dalam melakukan Transaksi Simpan pinjam dan memberikan kemudahan kepada pengurus dalam mengawasi dan menyusun Laporan keuangan.

2. Peta Lokasi Mitra

Jarak mitra dengan pengusul adalah 5 KM yang bisa di tempuh Kurang lebih 15 menit dimana Lokasi pengusul adalah Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi, Jl. Veteran No.20A Kota Sukabumi Jawa Barat 43135 dan alamat mitra adalah Jl. Perum Cemerlang Permai Blok C5 No. 6 RT. 005 RW. 004 Kel. Sukakarya Kec. Warudoyong Kota Sukabumi 43135.



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Berikut hasil tinjauan permasalahan yang dihadapi oleh mitra Koperasi Dosen UBSI kota Sukabumi, diantaranya:

- Sistem pengelolaan Transaksi keuangan Koperasi masih belum mengoptimalkan keberadaan Teknologi Informasi
- Belum bisa mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi kepada anggota
- Pemahaman akan aplikasi SIKOMPAK dalam memenuhi jaring pengaman kesejahteraan dosen harus diterapkan.

Dalam mengatasi permasalahan–permasalahan yang telah disampaikan, diperlukan sebuah Pelatihan yang bisa menambah pemahaman pentingnya penggunaan Aplikasi SIKOMPAK Sehingga Fungsi Aplikasi Sebagai sebuah media yang bisa memudahkan dan memberikan kenyamanan dalam bertransaksi Keuangan maupun Laporan bisa dirasakan oleh semua pihak baik Pengurus sebagai pengelola maupun anggota sebagai pengguna sehingga prinsip Transformasi dan Akuntabel bisa terwujud.

II. METODE PELAKSANAAN

1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan program kemitraan masyarakat kebagi kedalam dua bagian yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

- i. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra,
- ii. Pembentukan Tim disesuaikan dengan kepakaran keilmuan untuk menyelesaikan masalah,
- iii. Pembuatan proposal untuk pengajuan penawaran solusi permasalahan,
- iv. Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan tugas dari tim pengusul dan mitra.

b. Tahapan Pelaksanaan

Berikut tahapan pelaksanaan solusi dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Solusi

No	Permasalahan	Solusi	Metode Pelaksanaan
1	Sistem Pengelolaan Keuangan Koperasi masih belum mengoptimalkan memanfaatkan Teknologi Informasi	Diberikan pelatihan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan terkait Aplikasi SIKOMPAK	Pendampingan, pelatihan Aplikasi SIKOMPAK
2.	Kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi belum maksimal	Pengunaan Aplikasi SIKOMPAK bisa mengatasi permasalahan tersebut	Pengarahan dan Pelatihan
3.	Prinsip Transfaransi belum diterapkan secara nyata karena sistem yang berjalan tidak mendukung	Aplikais SIKOMPAK bisa memberikan solusi terkait Transfaransi Koperasi	Pengarahan dan Pelatihan
4.	Pembuatan Laporan Keuangan kadang mengalami kesulitan karena data kurang terintegrasi	Penerapkan Aplikais ini memberikan kemudahan untuk pengurus dalam menyusun Laporan	Pengarahan

		Keuangan Koperasi menjelang RAT	
--	--	---------------------------------	--

c. Peran dan Tugas Tim Pengusul

Peran dan tugas dari tim pengusul baik anggota tim maupun mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Tim Pengusul

No	Nama/NIDN	Bidang Ilmu	Tugas Dalam Kegiatan
1.	Dicki Prayudi 0428028412	Manajemen	Menganalisa permasalahan mitra dan Bertanggung jawab terhadap luaran kegiatan
2.	Yuri Rahayu/ 0428087202	Akuntansi dan Manajemen	Memberika Materi Pelatihan SIKOMPAK
3.	Andi Riyanto/ 0401117405	Akuntansi dan Manajemen	Membuat laporan
4	Rizal Amegia Saputra /0405088601	Ilmu Komputer	Membuat Jurnal Pengabdian
5	Hani Novianti/63231436	Sistem Informasi Akuntans	Membantu persiapan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat
6	Saela Nurussyifa/63230755	Sistem Informasi Akuntansi	Membantu persiapan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

2. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra merupakan Koperasi yang beranggotakan orang-orang yang berada di lingkungan kampus, yang terdiri dari Dosen, bagian Administrasi, Office Boys yang terhimpun dalam Koperasi Simpan pinjam Syariah dengan prinsip kekeluargaan dan menerapkan sistem No. Riba, partisipasi mitra pada pelaksanaan program ini yaitu:

- a. Mitra sangat antusias dengan pelatihan SIKOMPAK karena sangat membantu sekali dalam melakukan Transaksi dengan mudah dan nyaman
- b. Mitra terlibat dalam perumusan masalah, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, dan pelaksanaan program
- c. Mitra bersedia memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan Keberlanjutan Program di lapangan
- d. Evaluasi program perlu dilakukan untuk membandingkan kondisi mitra sebelum melaksanakan program dan setelah melaksanakan program.
- e. Memberikan kuisioner kepada mitra untuk mengukur kemampuan manajemen setelah mengikuti program
- f. Memberikan kuisioner kepada mitra untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti program.

III. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jatik/article/view/7500/2010 Jurnal Abdimas Teknologi Informasi & Komputer (JATIK) Vol.2 No. 1, 1 Januari 2025. Hal.46-51 – ISSN : 3032-5749	Artikel di Jurnal Internasional	Tidak ada
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi	Tidak
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	Publish
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding cetak atau elektronik	Internasional	Tidak
		Nasional	Tidak

		Lokal	Tidak
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik https://sukabumihitz.com/teknologi/pelatihan-aplikasi-sikompak-untuk-jaring-pengaman-kesejahteraan-dosen-universitas-bina-sarana-informatika-kampus-kota-sukabumi/	Nasional	Tidak
		Lokal	Ada
4	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan	Tidak
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten	Tidak
		Paten Sederhana	Ada
		Perlindungan Varietas Tanaman	Tidak
		Hak Cipta	Tidak
		Merk Dagang	Tidak
		Rahasia Dagang	Tidak
		Desain Produk Industri	Tidak
		Indikasi Geografis	Tidak
6	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya
		Kesihatannya meningkat	Tidak
		Pendapatannya meningkat	Tidak
		Pelayanannya meningkat	Ya

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Pelatihan penerapan digitalisasi untuk anggota koperasi syariah memberikan banyak manfaat yang signifikan, baik bagi anggota koperasi maupun koperasi itu sendiri.

Berikut adalah beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional

- Proses administrasi, simpan pinjam, dan pelaporan menjadi lebih cepat dan terstruktur dengan penggunaan teknologi digital.
- Pengurangan kesalahan manual dalam pencatatan keuangan atau transaksi lainnya.

2. Meningkatkan Transparansi

- Digitalisasi memungkinkan anggota koperasi untuk memantau transaksi mereka secara real-time, meningkatkan rasa percaya kepada pengelola koperasi.
- Pelaporan keuangan berbasis teknologi memberikan transparansi kepada semua pihak yang terlibat.

3. Memperluas Akses Layanan

- Anggota koperasi dapat mengakses layanan kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi atau platform digital.
- Mempermudah akses ke layanan simpan pinjam, pembayaran, dan pelaporan, terutama bagi anggota di wilayah terpencil.

4. Peningkatan Literasi Teknologi

- Melalui pelatihan, anggota koperasi memperoleh keterampilan baru dalam menggunakan teknologi, yang dapat diaplikasikan di berbagai aspek kehidupan lainnya.
- Literasi digital membantu anggota lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi di era globalisasi.

5. Peningkatan Daya Saing Koperasi

- Koperasi yang sudah digitalisasi dapat bersaing lebih baik dengan lembaga keuangan lain, termasuk fintech atau bank syariah.
- Kemudahan layanan berbasis teknologi menarik lebih banyak anggota baru.

6. Mendukung Akuntabilitas Syariah

- Penerapan teknologi membantu memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan prinsip syariah.
- Sistem otomatis dapat mendukung pelaksanaan akad-akad syariah seperti murabahah, musyarakah, atau mudharabah.

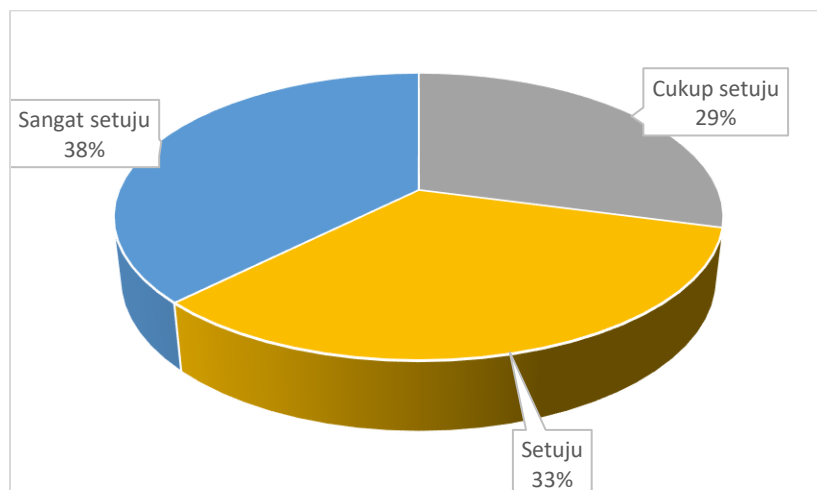
7. Membantu Pemberdayaan Ekonomi

- Dengan layanan digital, anggota koperasi memiliki akses ke informasi keuangan dan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung usaha kecil dan menengah mereka.
- Kemudahan pembayaran dan pembiayaan mendorong produktivitas ekonomi umat.

8. Mendukung Keberlanjutan Koperasi

- Sistem digital membantu koperasi mengumpulkan dan menganalisis data untuk membuat keputusan yang lebih baik, memastikan keberlanjutan jangka panjang.
- Pelatihan semacam ini memberikan keuntungan jangka panjang bagi semua pihak dalam koperasi syariah, terutama jika diikuti dengan implementasi teknologi yang berkelanjutan.

Manfaat yang diperoleh dari implementasi aplikasi SIKOMPAK tergambar dalam grafik pie berikut ini.



Gambar 1. Aplikasi SIKOMPAK dapat mempermudah pekerjaan

Aplikasi SIKOMPAK yang diimplementasikan memberikan manfaat bagi anggota dan pengurus koperasi, antara lain: 1) anggota dapat dengan mudah mengakses berbagai fitur koperasi dibandingkan dengan sistem manual; 2) anggota dan pengurus tidak lagi mengalami kesulitan dalam mengakses pinjaman atau mengelola laporan bulanan dan; 3) dengan sistem digital, persetujuan pinjaman dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan metode manual. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner dimana sebanyak 38% anggota menyatakan sangat setuju, 33% menyatakan setuju dan 29% cukup setuju bahwa aplikasi SIKOMPAK dapat

mempermudah pekerjaan. Tentunya ini berbeda ketika koperasi masih menerapkan sistem manual, yang mana aksesibilitas sangat sulit dan tidak efisien dalam pengelolaan.

V. REALISASI ANGGARAN

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor tutor pelatihan	1	orang	500.000	500.000
Total Honor					500.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Print materi pelatihan	30	Bundle	10.000	300.000
2					
Total Belanja Bahan					300.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi Peserta	30	Paket	10.000	300.000
2	Snack Peserta	30	Box	7.000	210.000
3	Spanduk	1	Buah	100.000	100.000
4	Sewa Proyektor	1	Unit	150.000	150.000
5	Biaya Publikasi	1	Paket	150.000	150.000
6	Souvenir Peserta	20	Buah	25.000	500.000
Total Belanja Barang Non Operasional					1.310.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi Survey	6	Orang	100.000	600.000
2	Transportasi Pelatihan	5	Orang	150.000	750.000
3					
Total Biaya Perjalanan					1.350.000
Total Keseluruhan					3.460.000

VI. Kesimpulan

1. **Peningkatan Efisiensi dan Aksesibilitas:** Pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan anggota dalam menggunakan teknologi untuk mengakses layanan koperasi secara mudah dan cepat. Proses administrasi, simpan pinjam, dan pelaporan menjadi lebih efisien.
2. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Digitalisasi membantu menciptakan transparansi dalam pengelolaan koperasi syariah, sehingga anggota dapat lebih percaya pada pengurus koperasi.
3. **Peningkatan Literasi Teknologi:** Pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada anggota, terutama dalam memahami teknologi finansial berbasis syariah.
4. **Dukungan Pemberdayaan Ekonomi:** Dengan akses layanan digital yang lebih baik, anggota mampu memanfaatkan pembiayaan koperasi untuk mendukung usaha mereka.
5. **Tantangan Adaptasi:** Meskipun memberikan banyak manfaat, beberapa anggota mungkin menghadapi kendala dalam mengadaptasi teknologi karena keterbatasan literasi digital atau akses ke perangkat.


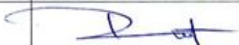




Saran

1. **Peningkatan Kesenambungan Pelatihan:**
Mengadakan pelatihan secara berkala untuk memastikan semua anggota koperasi, termasuk generasi tua atau yang tinggal di daerah terpencil, dapat memahami penggunaan teknologi.
2. **Pengembangan Sistem yang Ramah Pengguna:**
Sistem digital yang dikembangkan harus mudah digunakan oleh semua kalangan, termasuk yang kurang akrab dengan teknologi.
3. **Fasilitasi Akses Teknologi:**
Koperasi dapat menyediakan perangkat atau infrastruktur dasar, seperti koneksi internet di kantor koperasi, untuk anggota yang belum memiliki akses.
4. **Monitoring dan Evaluasi:**
Mengadakan evaluasi terhadap pelatihan untuk memastikan materi yang disampaikan efektif dan memberikan hasil nyata dalam penerapan digitalisasi.
5. **Kolaborasi dengan Fintech Syariah:**
Melakukan kerja sama dengan penyedia teknologi berbasis syariah untuk meningkatkan kualitas layanan digital koperasi.
6. **Penyesuaian dengan Prinsip Syariah:**
Pastikan semua sistem digital mendukung penerapan prinsip syariah, baik dalam akad maupun operasional lainnya, untuk menjaga nilai-nilai koperasi syariah.. Pelatihan digitalisasi koperasi syariah adalah langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan koperasi, sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi umat.

DAFTAR PUSTAKA










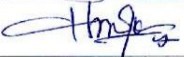
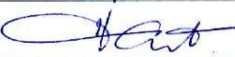
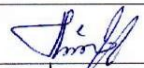
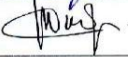
1. Dinas Koperasi UMKM. <https://Koperasi.Kulonprogokab.Go.Id/Detail/445/Program-Reformasi-Total-Koperasi>. [Online].; 2024.
2. PP NO.7 P1. Koperasi Simpan Pinjam Syariah. ; 2011.
3. Intani PN, Muhammad RA. [https://Sef.Feb.Ugm.Ac.Id/Ulik-Potensi-Koperasi-Syariah-Mulai-Dari-Rumah-Tangga-Sampai-EkonomiNegara/#:~:Text=Pada%20tahun%202021%2C%20jumlah%20koperasi,Orang%20\(Putri%2C%202022\)](https://Sef.Feb.Ugm.Ac.Id/Ulik-Potensi-Koperasi-Syariah-Mulai-Dari-Rumah-Tangga-Sampai-EkonomiNegara/#:~:Text=Pada%20tahun%202021%2C%20jumlah%20koperasi,Orang%20(Putri%2C%202022)). [Online].; 2022 [Cited 2024 Agustus 27].
4. Komarudin P. <https://Www.Rri.Co.Id/Nasional/569178/Kesejahteraan-Dosen-Dinilai-Masih-Minim>. [Online].; 2024.
5. Al-Arif MNR. <https://News.Detik.Com/Kolom/D-7304866/Reformulasi-Kesejahteraan-Dosen>. [Online].; 2024.

LAMPIRAN DAFTAR PANITIA

 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA		
DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT Pelatihan Pengelolaan Koperasi Syariah Dengan Aplikasi SIKOMPAK Sebagai Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen 19 Oktober 2024		
NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1	Rizal Amegia Saputra	
2	Yuni Rahayu	
3	ANDI NIYANTO	
4	Dicki Prayudi	
5	Muhamad Zenal Muttakin	
6	Ibrahim Utdayatoukhi Srengar	
7		
8		
9		
10		

 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA		
DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT Pelatihan Pengelolaan Koperasi Syariah Dengan Aplikasi SIKOMPAK Sebagai Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen 19 Oktober 2024		
NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1	Deni F	
2	Dele Wintara	
3	Lis Saumi Ramdhan	
4	Saeul Bahur	
5	Rusli Nugraha	
6	Satus Sahadi	
7	A. Purawan	
8	Jamie Maulana	
9	Yusti Farlina	
10	Desi Susilawati	
11	Erika Muzaki	

LAMPIRAN DAFTAR PESERTA

12	Tisa Septiani	
13	Denny Pri badi	
14	Agyu W.	
15	RIFA	
16	Eunawan	
17	Adam Sauryang	
18	RUSDA WAZHILLAH	
19	Lisuen	
20	Eko Sulistyro	
21	Ika Yulianti	
22	Taufiq Hidayatulloh	
23	Erni Ermawati	
24	RISZA Christyanizanti	
25		
26		

LAMPIRAN SURAT KETERANGAN



KOPERASI DOSEN UBSI SUKABUMI
Sekretariat : Perum Cemerlang Permai Blok C5 No. 6 RT. 005 RW. 004
Kel. Sukakarya, Kec. Warudoyong Kota Sukabumi, Jawa Barat 43135

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/SK/10/2024

Ketua Pengurus Koperasi Dosen UBSI Sukabumi, menerangkan bahwa nama-nama yang tercantum dibawah ini:

NO	Nama	Keterangan
1	Dr. Dicki Prayudi, SE,MM	Ketua Pelaksana
2	Yuri Rahayu, S.E,MM	Koordinator Tutor
3	Andi Riyanto,S.E,MM	Tim Tutor
4	Rizal Amegia Saputra, M.Kom	
5	Muhamad Zaenal Muttaqin	
6	Ibrahim Hidayatollah Siregar	
7		
8		

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa "Pelatihan Aplikasi SIKOMPAK Sebagai Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen " untuk Koperasi Dosen UBSI Sukabumi, yang diselenggarakan pada:

Tanggal : 19 Oktober 2024
Tempat : R.201 Kampus Kota Sukabumi


Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 20 Oktober 2024
Ketua Pengurus
Koperasi Dosen UBSI Sukabumi

(Yusti Farlina)

PRESS REALASE :

Link Press Release: <https://sukabumihitz.com/teknologi/pelatihan-aplikasi-sikompak-untuk-jaring-pengaman-kesejahteraan-dosen-universitas-bina-sarana-informatika-kampus-kota-sukabumi/>


Kamis, 6 Februari 2025



BerandaBeritaBisnisGaya HidupPendidikanOlahragaHiburan

Beranda > Teknologi >>

Teknologi

Pelatihan Aplikasi Sikompak untuk Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi

Nana  2 Min Baca
12 Oktober 2024





Sukabumihitz – Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Kampus Kota Sukabumi melalui Prodi Sistem Informasi Akuntansi berhasil menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Pelatihan Aplikasi Sikompak sebagai Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen.” Kegiatan ini berlangsung di Ruang Kelas Kampus B UBSI Kota Sukabumi, Jl. Veteran II No. 20A, para dosen anggota koperasi UBSI pun turut hadir, sebagai upaya mendukung kesejahteraan dan efisiensi transaksi koperasi.

Tujuan dan Manfaat Aplikasi bagi Koperasi Dosen

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan Aplikasi Sikompak yang dapat mempermudah berbagai kebutuhan koperasi, seperti transaksi simpan pinjam dan pelaporan keuangan. Harapan untuk aplikasi ini yaitu mampu memberikan keamanan dan kenyamanan bagi anggota koperasi melalui sistem yang transparan dan terstruktur.

Baca Juga – **Dosen UBSI Sukabumi Bangun Aplikasi SIKOMPAK untuk Pengelolaan Koperasi**

Pendapat Para Pemateri tentang Aplikasi SIKOMPAK

Acara dipandu oleh moderator Bapak Andi Riyanto, S.E., MM, yang memastikan jalannya diskusi berlangsung lancar dan interaktif. Bapak Dr. Dicki Prayudi, SE., MM., selaku Ketua Pelaksana, mengapresiasi para dosen yang berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini. “Kami berharap aplikasi Sikompak ini dapat menjadi solusi efektif bagi kesejahteraan dosen serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas koperasi di lingkungan kampus,” ujarnya.

Pelatihan ini dipandu langsung oleh Rizal Amegia Saputra, M.Kom., Ketua Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi, yang juga bertindak sebagai narasumber utama. “Harapannya aplikasi ini dapat menjawab kebutuhan koperasi dalam mendukung kesejahteraan anggota. Dengan teknologi yang mudah diakses dan fungsional, kami yakin Sikompak bisa memberikan dampak positif bagi kesejahteraan dosen,” tutur Rizal.

Kegiatan ini merupakan wujud komitmen UBSI Kampus Kota Sukabumi dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan komunitas akademik, khususnya melalui pengembangan aplikasi berbasis teknologi sesuai kebutuhan koperasi dosen.

Baca Juga – **Menyatukan Pakar Global, ICIPA 2024 di Cyber University Bahas Masa Depan Sirkularitas**

Post Views: 113

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sikompak sebagai Transformasi Pengelolaan Koperasi Syariah

Dicki Prayudi^{1*}, Yuri Rahayu², Andi Riyanto³, Rizal Amegia Saputra⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Cemerlang No. 8 Sukakarya Sukabumi

e-mail: ^{1*}dicki.dcd@bsi.ac.id, ²yuri.yru@bsi.ac.id, ³andi.iio@bsi.ac.id, ⁴rizal.rga@bsi.ac.id

Abstrak

Koperasi Syariah Dosen UBSI di Sukabumi merupakan sebuah kelompok koperasi yang beranggotakan dosen, staf dan tenaga pendidik lainnya di lingkungan kampus UBSI Sukabumi. Koperasi ini bertujuan untuk memudahkan anggota melakukan transaksi keuangan yang efisien, simpanan dan pinjaman tanpa bunga serta dapat mendukung kesejahteraan anggota di waktu-waktu yang diperlukan. Pencatatan transaksi Koperasi Syariah Dosen UBSI ini awalnya masih manual, yang dikerjakan oleh bendahara koperasi dan ketua koperasi. Sehingga diperlukan sebuah transformasi digital yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi serta memperluas akses bagi anggotanya. Aplikasi SIKOMPAK hadir dengan berbagai fitur seperti simpanan, pinjaman, laporan keuangan yang bersifat *realtime*. Metode pelatihan ini melalui pengajaran secara langsung tatap muka menggunakan alat-alat dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi SIKOMPAK termasuk penggunaan login, pengisian, pengajuan, serta interface pada setiap anggota. Berdasarkan hasil pengabdian Masyarakat dalam pelatihan penggunaan aplikasi SIKOMPAK, anggota memahami fitur-fitur yang harus digunakan berbagai transaksi, dan menyetujui pengembangan fitur-fitur lainnya seperti notifikasi jatuh tempo pada pinjaman dan keterangan lainnya.

Kata Kunci: Pelatihan, Koperasi, Sikompak

Abstract

The UBSI Lecturer Sharia Cooperative in Sukabumi is a cooperative group consisting of lecturers, staff and other educators in the UBSI Sukabumi campus environment. This cooperative aims to facilitate members in conducting efficient financial transactions, savings and interest-free loans and can support the welfare of members at times of need. The recording of transactions by the UBSI Lecturer Sharia Cooperative was initially manual, carried out by the cooperative treasurer and the cooperative chairman. So a digital transformation is needed which is expected to be able to increase operational efficiency, transparency and expand access for its members. The SIKOMPAK application comes with various features such as savings, loans, real-time financial reports. This training method is through direct face-to-face teaching using the tools and features available in the SIKOMPAK application including the use of login, filling, submission, and interface for each member. Based on the results of community service in training on the use of the SIKOMPAK application, members understand the features that must be used for various transactions, and agree to the development of other features such as loan maturity notifications and other information.



Pendahuluan

Transformasi digital pada koperasi syariah sangat penting dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan memperluas akses bagi anggotanya. Pemanfaatan teknologi seperti layanan keuangan digital, aplikasi *mobile*, dan sistem manajemen keuangan *online* dapat memfasilitasi anggota koperasi dalam melaksanakan transaksi, serta mengelola simpanan dan pinjaman yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Selain itu, transformasi ini telah membentuk koperasi syariah lebih kompetitif di pasar keuangan yang semakin terjalin dengan teknologi. Dalam hal ini, sangat penting bagi koperasi syariah untuk menjalani transformasi digital untuk masa mendatang. Selain itu, transformasi digital secara signifikan berkontribusi pada pelestarian nilai-nilai Syariah melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas.

Transformasi digital merupakan aktivitas pemanfaatan teknologi yang mencakup adanya perubahan besar yang terjadi di masyarakat dan industri melalui perkembangan teknologi digital. Transformasi bidang Koperasi lahir dari pemikiran awal adanya Reformasi Koperasi (Admin koperasi, 2024). Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah selanjutnya disebut dengan KSPPS (PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2021). Koperasi syariah memiliki produk dan mekanisme yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits dengan sistem kinerjanya hampir sama dengan lembaga Bank syariah. Hanya saja dapat dibedakan dari produk yang ditawarkan. Lahirnya koperasi syariah berasal dari sikap ketaqwaan. Ketakwaan bagi seorang muslim merupakan perwujudan dari sikap dan perilaku mematuhi perintahnya dan menjauhi larangan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT melalui Rasulnya. Kesadaran dan meningkatnya pengetahuan terhadap perintah agama bagi sebagian besar kaum muslimin di Indonesia yang berusaha menghindari bertransaksi dengan sistem riba.

Transformasi Koperasi berawal dari reformasi total yang dijabarkan Melalui 3 (Tiga) Tahapan; 1) Reorientasi yaitu mengubah paradigma pemberdayaan koperasi kepada kualitas, bukan lagi pada kuantitas koperasi; 2) Rehabilitasi yaitu pembuatan *database* koperasi berbasis *Online Data System (ODS)* di seluruh Indonesia sebagai dasar penyusunan program untuk pembenahan koperasi; dan 3) Pengembangan yaitu meningkatkan kapasitas koperasi sebagai badan usaha berbasis anggota yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh serta setara dengan badan usaha lainnya melalui regulasi yang kondusif, perkuatan Sumber Daya Manusia (SDM), kelembagaan, pembiayaan, pemasaran dan kemajuan teknologi. Saat ini sudah ada koperasi yang masuk bursa efek, koperasi penyalur KUR, dan koperasi yang mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) kompetensi SDM perkoperasian (Kemenkoperekin, 2021).

Mobile adalah seperti sebuah tempat yang berisi aplikasi-aplikasi kecil, portabel dan nirkabel. Konsumen menginginkan perangkat yang ringkas dan mudah dibawa, seperti sebuah alat yang memudahkan mereka bergerak dan berpindah tempat. Perangkat *mobile* juga hemat daya, yang tidak boros energi seperti mesin *desktop*. Kata "*mobile*" sendiri mengandung arti bergerak atau berpindah, sehingga aplikasi *mobile* adalah seperangkat kode yang berdiam di dalam perangkat bergerak. Dengan menggunakan aplikasi *mobile*, kita bisa dengan mudah melakukan berbagai aktivitas, mulai dari hiburan, berdagang belajar, mengerjakan tugas kantor, hingga menjelajahi dunia maya (Selanno et al., 2022). Penerapan atas aplikasi Sikompak di koperasi mitra akan berjalan secara bertahap dengan target minimal anggota maupun pengurus. Penerapan aplikasi ini bisa menambah literasi dan paham serta mengerti fasilitas apa saja yang ada di dalam aplikasi tersebut sehingga kenyamanan, kemudahan dan prinsip akuntabilitas serta transparansi bisa di implementasikan dan direalisasikan sehingga anggota merasa adanya

perubahan yang signifikan yang membawa ke arah yang lebih baik. aplikasi ini juga menyediakan fitur untuk membuat laporan keuangan secara efisien (Rahayu et al., 2024).

Metode

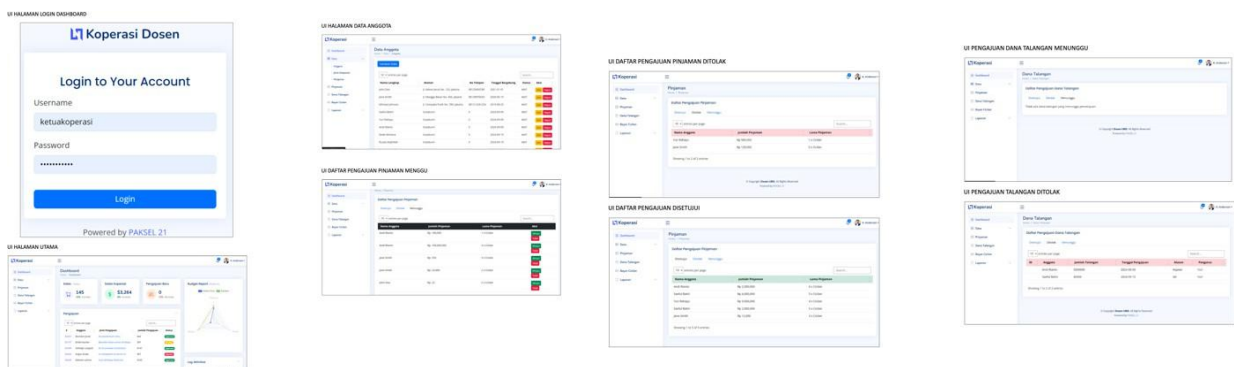
Koperasi Syariah Dosen sebelumnya masih menggunakan sistem manual pada transaksinya yang dicatat oleh petugas yaitu Bendahara dan Ketua. Pada situasi di lapangan, anggota memerlukan akses yang cepat terhadap berbagai transaksi sehingga sistem manual terdapat beberapa kendala. Penulisan transaksi secara manual juga dapat berimpak terhadap keamanan data anggota terkait jumlah simpanan atau pinjamannya. Oleh karena itu anggota diperkenalkan dengan sebuah sistem digitalisasi bernama SIKOMPAK untuk memudahkan anggota melakukan berbagai transaksi secara efisien dan *realtime*. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur yang ada di koperasi seperti simpanan, pinjaman, dana talangan dan lainnya. Fitur tambahan lainnya sangat menarik seperti notifikasi dan penghitungan mandiri skala dan tempo pinjaman untuk berapa kali serta cicilan, lengkap tertera pada aplikasi tersebut.

Metode pelatihan ini melalui pengajaran secara langsung tatap muka menggunakan alat-alat dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi SIKOMPAK termasuk penggunaan login, pengisian, pengajuan, serta interface pada setiap anggota. Oleh karena itu juga perlu diadakan pelatihan dan pengenalan aplikasi tersebut kepada anggota dan pengurus yang terkait. Untuk fitur pengurus seperti bendahara dan ketua terdapat fitur-fitur tambahan seperti konfirmasi dan persetujuan, sehingga pengurus perlu mengetahui alur dan siklus pinjaman dari mulai anggota mengajukan pinjaman. Pelatihan ini dilakukan secara langsung fitur-fitur dalam aplikasi tersebut, serta dilakukan juga diskusi dan tanya jawab seputar koperasi dan fitur Sikompak.

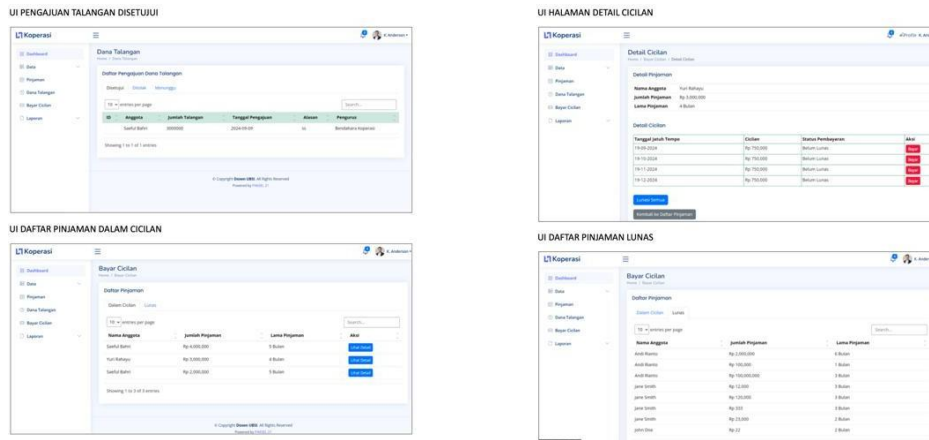
Hasil dan Pembahasan

Tempat pengabdian Masyarakat yaitu di Koperasi Syariah Dosen UBSI Sukabumi yang beralamat di Perum Cemerlang Permai Blok C5 No. 6 Kota Sukabumi. Lokasi koperasi berjarak sekitar 1KM dari Kampus Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Sukabumi di Jl. Cemerlang Sukakarya Kota Sukabumi Jawa Barat 43135. Metode pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2024 di Koperasi Dosen Kota Sukabumi. Anggota koperasi syariah dosen yang hadir pada pelatihan ini berjumlah 24 orang offline dan 5 orang dengan menggunakan jaringan *online* melalui akses video zoom.

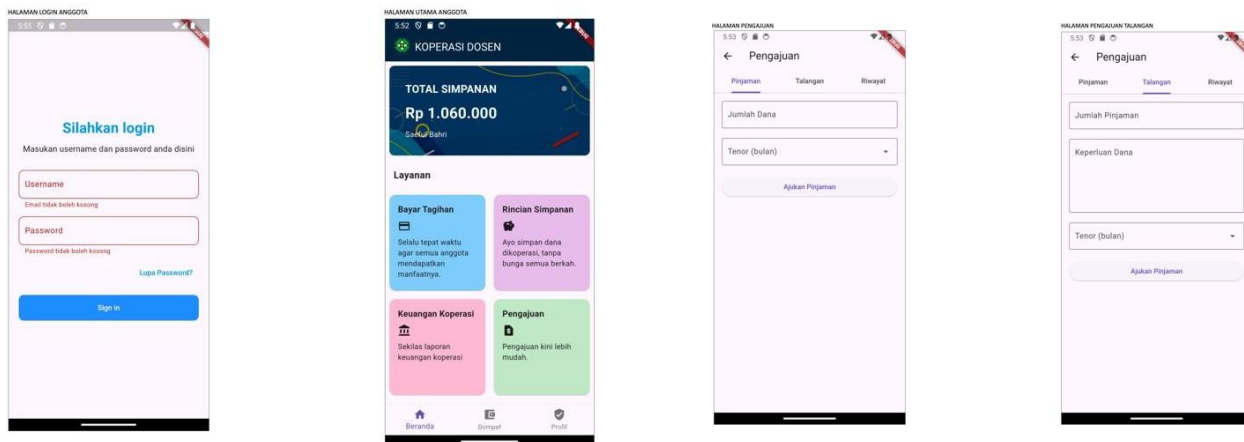
Materi pelatihan yang diperkenalkan kepada anggota adalah alur login aplikasi serta cara-cara untuk memulai melakukan beberapa transaksi seperti simpanan dan pinjaman.



Gambar 1. Database Aplikasi Sikompak



Gambar 2. Dashboard Aplikasi Sikompak



Gambar 3. Materi Uji Coba Aplikasi Sikompak

Selain pengenalan transaksi di aplikasi Sikompak, anggota juga dilatih untuk melakukan uji coba pada aplikasi tersebut secara daring dan luring. Hal ini dilakukan agar anggota terbiasa melakukan transaksi dengan fitur aplikasi di masa yang akan datang. Diskusi ini juga memuat beberapa komentar positif serta argumen tambahan dan penyesuaian untuk penyempurnaan aplikasi tersebut.

Pada akhir pelatihan, anggota diberikan kuesioner untuk menilai seberapa manfaat aplikasi Sikompak dalam melakukan berbagai transaksi pada koperasi. Berikut adalah hasil kuesioner yang diberikan kepada anggota:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Anggota Pelatihan Aplikasi Sikompak

No.	Daftar Pertanyaan	Skor Ratas	Kesimpulan
1	Manfaat Aplikasi	4,08	Sangat Setuju
2	Kemudahan Aplikasi	4,08	Sangat Setuju
3	Aplikasi Meningkatkan Pelayanan	4,42	Sangat Setuju
4	Penambahan Wawasan	4,08	Sangat Setuju
5	Pengembangan IPTEK	4,67	Sangat Setuju
6	Pemenuhan Keselamatan & Kesehatan Kerja	3,96	Setuju
7	Pemberian Manfaat	3,96	Setuju

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, terlihat antusias anggota akan pelatihan pengenalan aplikasi Sikompak dapat digambarkan positif. Diharapkan pada masa yang akan datang, aplikasi ini dapat benar-benar dimanfaatkan secara maksimal oleh anggota koperasi sesuai dengan tujuannya yaitu untuk memudahkan akses dan transaksi keuangan. Berikut adalah beberapa foto kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat pelatihan aplikasi Sikompak.



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Aplikasi Sikompak Berdasarkan hasil

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Koperasi Syariah Dosen Kota Sukabumi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, pelatihan pengenalan sistem Sikompak pada anggota koperasi dosen UBSI untuk meningkatkan pengetahuan anggota akan fitur-fitur aplikasi dalam penggunaannya di kemudian hari. Penggunaan sistem digital ini dapat meningkatkan akses penggunaan serta efisiensi waktu dan dapat dilihat secara *realtime*.

Daftar Pustaka

- Adminkoperasi. (2024). *Program Reformasi Total Koperasi*.
<https://koperasi.kulonprogotkab.go.id/detil/445/program-reformasi-total-koperasi>
- Kemerkoperekin. (2021). *Digitalisasi Koperasi Dorong Pengembangan dan Modernisasi Koperasi*. Siaran Pers. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3392/digitalisasi-koperasi-dorong-pengembangan-dan-modernisasi-koperasi>
- PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (2021).
- Rahayu, Y., Ramdhani, L. S., Riyanto, A., & Saputra, R. A. (2024). Meningkatkan Akses Pelayanan, Akuntabilitas Dan Transparansi Koperasi Simpan Pinjam Melalui SIMOKO. *EVOLUSI : Jurnal Sains Dan Manajemen*, 12(1), 23–36.
<https://doi.org/10.31294/evolusi.v12i1.21171>
- Selanno, H. S., Simanjuntak, A., & Johannes, E. B. (2022). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Mobile Programming Koperasi Sahabat. *Jurnal ISOMETRI*, 1(1), 45–49.

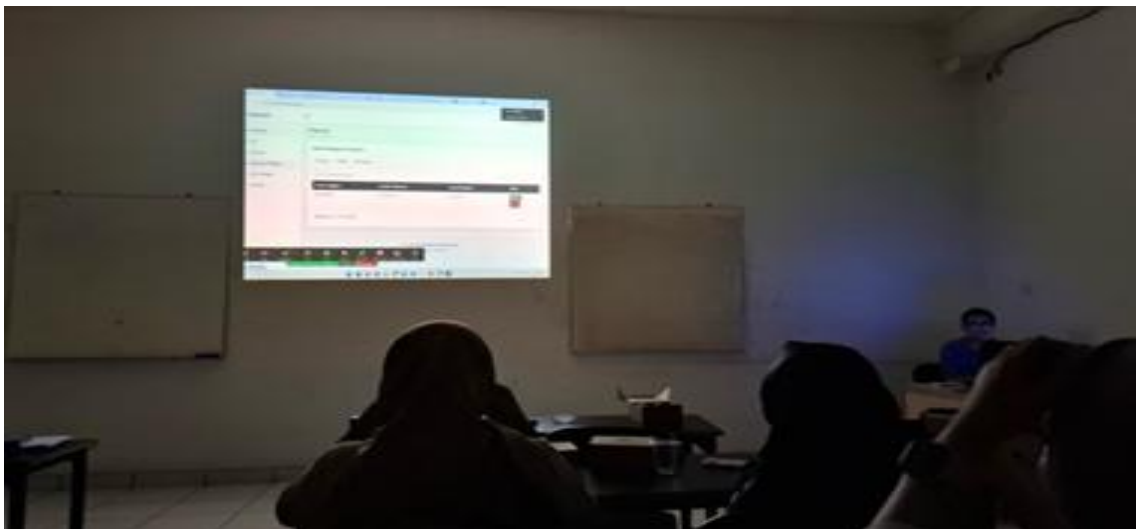
LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PM



Gambar 2. Sosialisasi Materi



Gambar 3. Penjelasan Materi dan Praktek



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab dan Pengisian Kuesioner



Gambar 5. Sesi Foto bersama



SERTIFIKAT



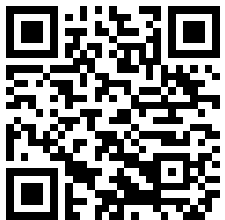
Diberikan Kepada

Rizal Amegia Saputra M.Kom

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Koperasi Dosen UBSI Sukabumi dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 19 Oktober 2024 dengan materi Pelatihan Aplikasi SIKOMPAK sebagai Jaring Pengaman Kesejahteraan Dosen .

Jakarta, 26 Oktober 2024
Ketua LPPM



Agus Junaidi, M. Kom